

BAB IV

METODE PENELITIAN

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain studi analisa inferensial yaitu metode analisis yang digunakan untuk menarik kesimpulan dan mengeneralisasikannya ke populasi, sementara data yang digunakan untuk membuat kesimpulan menggunakan sampel dan populasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional yang dilakukan pada satu kali dalam satu waktu pengukuran data. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah kualitas hidup pada pasien diabetes melitus tipe 2. Sementara variabel independennya ialah faktor usia, jenis kelamin, pendidikan dan lama menderita diabetes.

4.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah pasien yang menderita diabetes melitus tipe 2 di Ruang rawat inap Rumah Sakit Siti Khodijah Cabang Sepanjang Sidoarjo.

4.2.2 Sampel

Sampel penelitian meliputi pasien diabetes melitus tipe 2 yang memenuhi kriteria inklusi di ruang rawat inap Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang Sidoarjo yang diambil selama 1 bulan terakhir.

4.2.2.1 Kriteria Inklusi

1. Pasien diabetes melitus tipe 2
2. Pasien dengan usia 35 – 74 tahun
3. Bersedia menjadi sampel penelitian dengan menandatangani form kesediaan menjadi sampel penelitian
4. Mengikuti prosedur penelitian dari awal hingga evaluasi

4.2.2.2 Kriteria Ekslusi

1. Pasien tidak dapat berkomunikasi dengan baik
2. Pasien yang tidak bersedia mengisi kuesioner

4.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono (2007), jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Klasifikasi Variabel

1. Variabel Terikat (dependen) : Kualitas hidup
2. Variabel Bebas (independen) : Faktor usia, jenis kelamin, pendidikan dan lama menderita

4.3.2 Definisi Operasional Variabel

Tabel 4.3 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala Data
Kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2	Kualitas hidup digambarkan beberapa aspek sekaligus berupa kondisi fisik, psikologis, sosial dan lingkungan dalam kehidupan sehari – hari. Kualitas hidup rendah apabila aspek – aspek itu sendiri masih kurang dipenuhi	Kuesioner SF-36	Kuesioner SF-36 memiliki sistem skoring 0 – 100 <ul style="list-style-type: none"> • Skor 0-20 = sangat buruk • Skor 21-40 = buruk • Skor 41-60 = sedang • Skor 61-80 = baik • Skor 81-100 = sangat baik (John <i>et al.</i> , 1993)	Interval
Usia	Tenggang waktu hidup responden yang dihitung dalam tahun sejak lahir hingga ulang tahun terakhir pada saat penelitian dilaksanakan	Rekam medis	0 : 35 – 44 tahun 1 : 45 – 54 tahun 2 : 55 – 65 tahun 3 : 65 – 74 tahun (Depkes RI, 2009)	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala Data
Jenis Kelamin	Keadaan biologis yang membedakan setiap individu	Rekam medis	0 : Perempuan 1 : Laki-laki	Nominal
Pendidikan	Tingkatan pendidikan formal terakhir yang sudah diselesaikan responden. Dikategorikan menjadi : a. Rendah : tidak sekolah, SD dan SMP b. Tinggi : SMA dan pendidikan lanjut	Rekam medis	0 : Rendah (tidak sekolah, SD, SMP) 1 : Tinggi (SMA, Pendidikan lanjut) (Irawan, Fatih and Faishal, 2021)	Ordinal
Lama Menderita	Tenggang waktu responden mengalami diabetes melitus dari awal diketahui hingga pada saat penelitian dilaksanakan.	Rekam medis	0 : < 5 tahun 1 : > 5 tahun (Cahyono and Purwanti, 2019)	Ordinal

4.4 Instrumen Penelitian

Quality of Life (QoL) atau kualitas hidup adalah persepsi individu terkait keberadaannya dalam kehidupan di konteks budaya dan sistem nilai dimana individu hidup dan dalam hubungannya dengan suatu tujuan, harapan, norma dan perhatiannya. Salah satu alat ukur untuk menilai kualitas hidup adalah dengan menggunakan *Short Form 36 (SF-36)*, pasien diabetes melitus tipe 2 akan dievaluasi menggunakan kuesioner SF-36 yang sudah tervalidasi dan terukur reliabilitasnya oleh Rahmawati dan Perwitasari pada tahun 2014 di Yogyakarta yang menguji validitas dan reliabel dari kuesioner SF-36 menggunakan uji validitas

konvergen dan deskriminan yang semua item pertanyaannya menghasilkan nilai > 0,4 sehingga dinyatakan valid dan hasil uji reliabilitas menggunakan uji statistika *crinbach's alpha* dinyatakan sudah reliabel dengan semua domain menghasilkan nilai sebesar > 0,7 (Rachmawati, Perwitasari and Adnan, 2014). SF – 36 memiliki sistem skoring 0 – 100 berupa skala numerik meliputi 8 domain yaitu *physical function* (PF), *bodily pain* (BP), *general health perception* (GH), *vitality* (VT), *social functioning* (SF), *role emotion* (RE), dan *mental health* (MH). Skoring dari kualitas hidup ialah didapatkan dari hasil skor rata – rata 8 domain tersebut.

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang Sidoarjo yang dilakukan antara bulan Maret -April 2023.

4.6 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data

1. Persiapan Proposal

Tahap ini diawali dengan studi pustaka dilanjutkan dengan membuat proposal penelitian untuk kemudian disampaikan ke pihak fakultas / prodi dan rumah sakit terkait untuk dilanjutkan perizinan.

2. Pengajuan izin etik penelitian

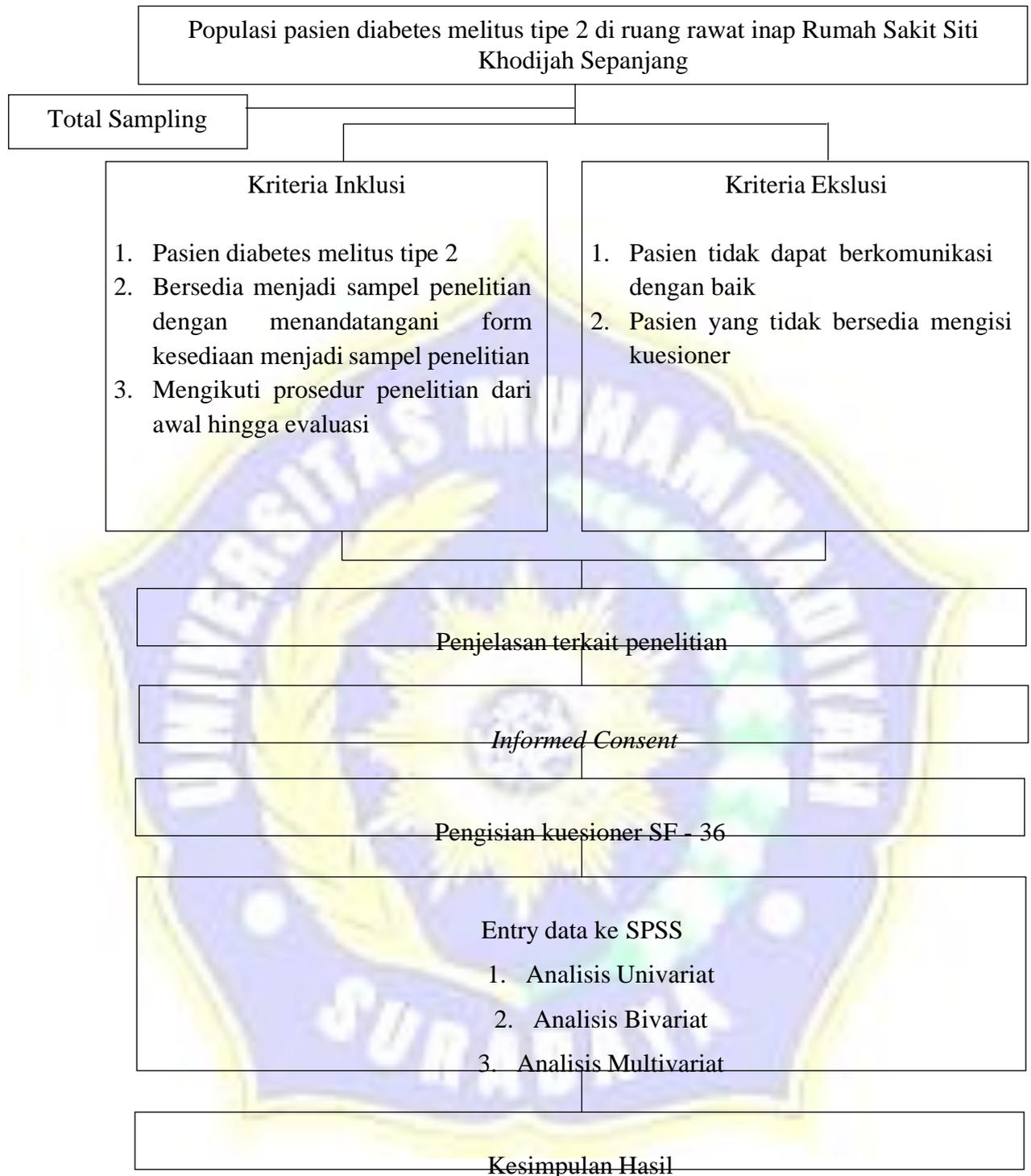
3. Meminta kesediaan pasien untuk menjadi sampel penelitian

Setelah proses perizinan selesai, maka peneliti akan melakukan skrining sampel di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang yang sesuai dengan kriteria inklusi penelitian. Kemudian itu akan dilakukan pemilihan sampel secara acak dan memrikan inform consent kepada sampel untuk

masuk kedalam penelitian hingga proses penelitian berakhir. Data yang didapatkan dari responden kemudian akan dikumpulkan oleh peneliti sendiri yang nantinya akan bekerja sama dengan staf poliklinik.



4.6.1 Bagan Alur Penelitian



Gambar 4.6 1 Alur Penelitian

4.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data

4.7.1 Pengolahan Data

Pengolahan data *Quality of Life*

1. Domain fungsi fisik (*physical functioning*)

$$\text{Jumlah skor} = 3a + 3b + 3c + 3d + 3e + 3f + 3g + 3h + 3i + 3j$$

2. Domain peran fisik (*role physical*)

$$\text{Jumlah skor} = 4a + 4b + 4c + 4d$$

3. Domain rasa sakit (*bodily pain*)

$$\text{Jumlah skor} = 7 + 8$$

4. Domain kesehatan secara umum (*general health perception*)

$$\text{Jumlah skor} = 1 + 2 + 11a + 11b + 11c + 11d$$

5. Domain energi/vitalitas (*Vitality*)

$$\text{Jumlah skor} = 9a + 9e + 9g + 9i$$

6. Domain fungsi sosial (*social functioning*)

$$\text{Jumlah skor} = 6 + 10$$

7. Domain peran emosi (*role emotional*)

$$\text{Jumlah skor} = 5a + 5b + 5c$$

8. Domain kesehatan mental (*mental health*)

$$\text{Jumlah skor} = 9b + 9c + 9d + 9f + 9g$$

Pengelolaan data pada penelitian ini akan menggunakan Statistical Package for the Social Science (SPSS), data yang telah terkumpul kemudian diolah. Tahapan pengolahan data :

4.7.2 Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini akan dilakukan dalam tiga tahap, yaitu : analisis univariat, analisis bivariat, dan analisis multivariat. Dimana tahapan analisis data selanjutnya sebagai berikut :

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menghasilkan distribusi serta persentase dari setiap variabel. Analisis ini untuk melihat gambaran dari karakteristik responden dan faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pada penderita diabetes melitus tipe 2.

2. Analisis Bivariat

Analisis hubungan sederhana atau bivariat untuk menguji hipotesis dari hubungan yang signifikan antara faktor yang mempengaruhi terhadap kualitas hidup pada penderita diabetes melitus tipe 2 menggunakan uji korelasi *Spearman's rho*. Dasar dari pengambilan keputusan penerimaan hipotesis ini adalah dengan membandingkan antara nilai p dengan tingkat kemaknaan atau nilai α . Tingkat kemaknaan yang dapat digunakan adalah sebesar 5% atau 0,05. Jika p value $< 0,05$ maka dapat diartikan bahwa faktor – faktor seperti usia, jenis kelamin, pendidikan dan lama menderita memiliki hubungan dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2 di rumah sakit Siti Khodijah Sepanjang.

3. Analisis Multivariat

Analisis multivariat berbicara mengenai hubungan antara beberapa variabel bebas dengan satu variabel terikat menggunakan analisis regresi.

Bertujuan untuk mencari pengaruh variabel – variabel tersebut yang diduga antar variabel tersebut memiliki hubungan satu sama lain.

